ABSTRAK

***Qhobid Chofi Zamani**, 2016, Motif Pernikahan Dini dan Implikasinya dalam Kehidupan Keagamaan Masyarakat Desa Besuk Kecamatan Bantaran Kabupaten ProbolinggoTahun 2015*

Dalam Alquran dan Sunnah Nabi Muhammad SAW ditegaskan perkawinan menempatkan hubungan laki-laki dan perempuan dalam ikatan yang kuat dan terhormat. Mengacu pada Undang-undang Perkawinan pasal 7 UU No. 1 tahun 1974, yang menetapkan umur menikah, yaitu laki-laki sekurang-kurangnya berumur 19 tahun dan perempuan 16 tahun. Pernikahan adalah suatu ikatan lahir batin antara seorang laki-laki dan perempuan sebagai seorang suami istri dengan tujuan membentuk rumah tangga yang bahagia. Akan tetapi, pernikahan itu akan menjadi isu yang menarik ketika pernikahan dilaksanakan pada usia yang belum seharusnya atau belum memenuhi umur yang ditentukan oleh Undang-undang Perkawinan di Indonesia. Pernikahan dilakukan asalkan sudah ada niat, kemauan, dan keberanian seseorang melaksanakan tanggung jawab hidup berumah tangga, termasuk pernikahan yang terjadi di Desa Besuk Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo. Pernikahan yang dilakukan kental akan nuansa tradisi turun temurun dari zaman dahulu dan masih dilakukan sebagian masyarakat Desa Besuk yang masih percaya akan mitos.

Melihat latar belakang masalah diatas maka fokus penelitian ini yaitu: a. Apakah motif masyarakat di Desa Besuk melakukan pernikahan dini? b. Apakah dampak pernikahan dini menjadi solusi dalam menyelesaikan masalah nilai-nilai keagamaan masyarakat Desa Besuk? Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor, motivasi, dan implikasi terhadap keagamaan masyarakat Desa Besuk.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Sumber data diperoleh dari beberapa informan, tempat dan peristiwa, serta dokumen. Sampling yang digunakan bersifat purposive sampling (sampel bertujuan). Peneliti memilih informasi dari orang- orang yang dijadikan informasi kunci (*key informan*) yang meliputi Kepala KUA Kecamatan Bantaran, Kepala Desa Besuk, dan warga masyarakat yang melakukan pernikahan dini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan analisis dokumen. Teknik analisis data dalam penelitian ini merupakan model analisis interaktif yaitu pengumpulan data, reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan. Prosedur penelitian meliputi tahap pra lapangan, tahap penelitian lapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan.

Berdasarkan penelitian, didapatkan fakta bahwa masyarakat melakukan pernikahan karena mengikuti tradisi yang sudah ada mulai zaman dahulu, hal tersebut dikarenakan tradisi yang masih sangat mengakar kuat. Minat masyarakat melakukan pernikahan dini dipengaruhi oleh faktor lingkungan sekitar tempat tinggal pelaku nikah dini dan keinginan dari dalam individu itu sendiri. akan tetapi tidak dipengaruhi oleh faktor keagaamaan, kurang menjadi pengaruh dalam terjadinya pernikahan. Sehingga, agama menjadi solusi kehidupan keagamaan bagi masyarakat. Faktor inilah yang menjadi dampak dalam menyelesaikan solusi nilai-nilai keagamaan di Desa Besuk. Ditemukan juga bahwa pernikahan dini berdampak pada masalah kesehatan reproduksi dan ditemukan adanya bias gender dalam masyarakat.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id